



STRATEGI POSTER SESSION UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI GEOMETRI PADA SISWA KELAS VIII

Atirillah

Universitas Flores, Jl. Angrek Ende Flores NTT
Email: atirillah@gmail.com

Abstract

Learning mathematics is seen as a way to practice the ability of students to think logically and systematically. Through this poster session strategy students are invited to participate in all learning processes, both mental and physical. The purpose of this study is to improve student learning outcomes by using the Poster Session strategy.

This study uses classroom action research (CAR) with a qualitative approach, the subject who received the action was students of class VIII B SMP N 1 Ende Selatan, test techniques were carried out to collect data about student learning outcomes.

The level of success in terms of 3 aspects, namely the completeness of student learning assessed from the results of the test cycle I and cycle II, observation of teacher activities and student activities. Based on the results of the analysis after the implementation of the study, researchers found that the complete learning of students in the first cycle was 41% and in the second cycle was 100% so that there was an increase in student learning outcomes by 59%. The observers' observations on student activity in the first cycle of learning amounted to 57% and in the second cycle amounted to 87% so there was an increase of 30%. The observers' observations in the cycle I teacher activities were 58.92% and in the second cycle 92.85% resulting in an increase of 33.93%.

Keywords: *poster, session, learning, outcomes, geometric*

Abstrak

Belajar matematika dipandang sebagai salah satu cara melatih kemampuan siswa untuk berpikir secara logis dan sistematis. Melalui strategi *poster session* ini siswa diajak turut dalam semua proses pembelajaran, baik mental maupun fisik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Poster Session*.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif, subjek yang menerima tindakan adalah siswa kelas VIII B SMP N 1 Ende Selatan, Teknik tes dilakukan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa.

Tingkat keberhasilan ditinjau dari 3 aspek yakni ketuntasan belajar siswa yang dikaji dari hasil tes siklus I dan siklus II, observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa. Berdasarkan hasil analisis setelah pelaksanaan penelitian, peneliti menemukan bahwa ketuntasan belajar siswa seluruhnya pada siklus I adalah sebesar 41% dan pada siklus II sebesar 100% sehingga terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebesar 59%. Hasil observasi pengamat pada aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I sebesar 57% dan pada siklus II sebesar 87% sehingga terdapat peningkatan sebesar 30%. Hasil observasi pengamat pada kegiatan guru siklus I diperoleh sebesar 58,92% dan pada siklus II sebesar 92,85% sehingga terjadi peningkatan sebesar 33,93%.

Kata kunci: poster; session; hasil; belajar; geometri

PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Belajar matematika dipandang sebagai salah satu cara melatih kemampuan siswa untuk berpikir secara logis dan sistematis.

proses pembelajaran matematika di sekolah masih menggunakan pendekatan konvensional, yaitu seorang guru secara aktif menjelaskan, memberikan contoh dan latihan. Sedangkan siswa hanya mendengar, mencatat dan mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru. Proses pembelajaran yang seperti itu kurang melibatkan siswa secara aktif sehingga siswa cepat mudah bosan. Masalah itulah yang membuat hasil belajar matematika siswa rendah. Oleh karenanya guru sebagai pendidik harus menggunakan model ataupun strategi yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Sebagai alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran poster session. Strategi poster session adalah suatu strategi pembelajaran aktif dalam mengungkapkan pendapat, memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Siswa mengungkapkan pendapatnya dengan membuat rangkuman pada sebuah kets besar yang ditempelkan di depan kelas dan mempresentasikan rangkuman tersebut. Melalui strategi poster session ini siswa diajak turut dalam semua proses pembelajaran, baik mental maupun fisik. Pembelajaran matematika di kelas seharusnya ditekankan pada keterkaitan antara konsep-konsep matematika yang telah dimiliki anak pada kehidupan sehari-hari atau pada bidang lain. (A. Mei, F Y Naja, 2020)

Ethel (2009) pada *journal of mathematics and computer education* menyimpulkan bahwa strategi poster session ini mendorong siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran, respon atau antusias siswa terhadap matematika sangat positif serta penguasaan konsep siswa meningkat. Caldelas (2008) menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran poster session siswa lebih tertarik dalam menerima pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Mengetahui bagaimana aktivitas belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Ende Selatan materi Kubus dan Balok dengan menggunakan strategi poster session. (2) Untuk mengetahui apakah strategi poster session dapat meningkatkan hasil belajar materi Kubus dan Balok pada siswa kelas VIII SMPN 1 Ende Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018.

Adiansar yang berjudul *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Poster Session* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Pare-pare, hasil penelitiannya menunjukkan skor rata-rata hasil belajar matematika pada siklus I ke siklus II yaitu 53,6 meningkat menjadi 88,19. Meningkatnya persentase aktivitas yang sesuai dengan proses pembelajaran pada siklus I sebesar 49,21% menjadi 65,87% pada siklus II. (Adiansar, 2009).

METODE

Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), Subjek yang menerima tindakan adalah siswa kelas VIII^B SMP N 1 Ende Selatan yang berjumlah 27 orang. Pengumpulan data dilaksanakan peneliti dan kolaborator selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan dengan 3 cara yakni: (1) Teknik tes dilakukan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa. Tes dilakukan setelah perlakuan tindakan diberikan untuk mengetahui perubahan tingkat kemampuan siswa secara akademik dengan jumlah soal sebanyak 5 nomor. (2) Observasi dilakukan secara menyeluruh dalam kelas untuk mengamati partisipasi siswa selama kegiatan pembelajaran, sebagai upaya untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diobservasi antara lain: tingkah laku siswa selama belajar, kegiatan diskusi siswa, partisipasi siswa pada waktu belajar dan presentasi. Observasi dilakukan pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. (3) Dokumentasi yang dimaksudkan adalah foto. Foto berguna untuk melengkapi sumber data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles

and Huberman. Miles dan Huberman (Emzir, 2010) menyatakan bahwa terdapat tiga tahap dalam analisis data. Tahapan –tahap tersebut sebagai berikut (1) Reduksi Data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Pada tahap kegiatan ini, data yang telah terkumpul berupa hasil tes, hasil *assessment* (penilaian) proses belajar, dan dokumentasi disederhanakan untuk memperoleh informasi yang jelas dari data tersebut, yang memungkinkan peneliti membuat kesimpulan. (2) Menyajikan Data (*Data Display*), Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Display data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sebagainya. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang diperoleh dari hasil reduksi hingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. (3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi data, kegiatan ini memberikan suatu penjelasan tentang kesimpulan yang diperolehnya. Kegiatan verifikasi merupakan kegiatan mencari validitas kesimpulan.

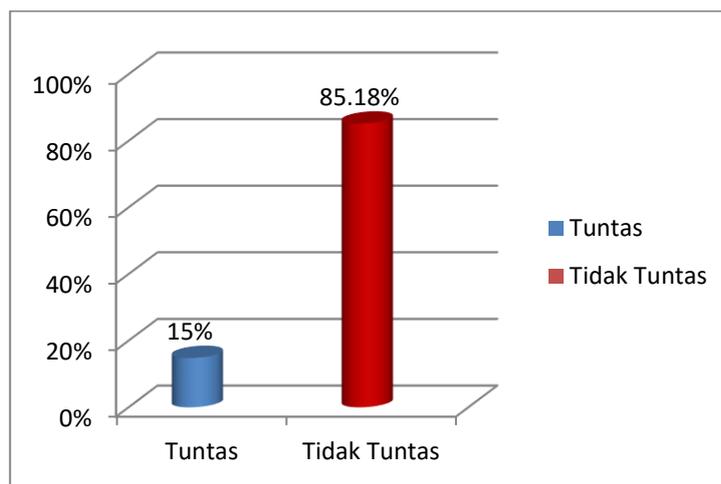
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tes awal/pre test dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang di ajarkan ketika menggunakan cara mengajar konvensional, hasil pre test siswa dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 1. Hasil *Pre Test*/Tes Awal Siswa

| Keterangan | Perolehan Data |
|---------------------------------|----------------|
| Jumlah siswa yang mengikuti tes | 27 siswa |
| Nilai Tertinggi | 70 |
| Nilai Terendah | 40 |
| Jumlah siswa yang tuntas | 4 |
| Jumlah siswa yang tidak tuntas | 23 |
| Nilai rata-rata kelas | 57,96 |
| Presentasi ketuntasan belajar | 15% |

Persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 15 % dan ketidaktuntasan belajar mencapai 85,18%, dengan nilai rata-rata kelas mencapai 57,96. Nilai hasil *Pre test* dapat dilihat pada gambar berikut ini



Gambar 1. Diagram Hasil *Pre Test*/Tes Awal

Berdasarkan data diatas dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong sangat rendah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa peneliti melakukan penelitian

menggunakan strategi *Poster Session*. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus dengan masing-masing siklus dua kali pertemuan.

Siklus I

Siklus I dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Rencana Tindakan

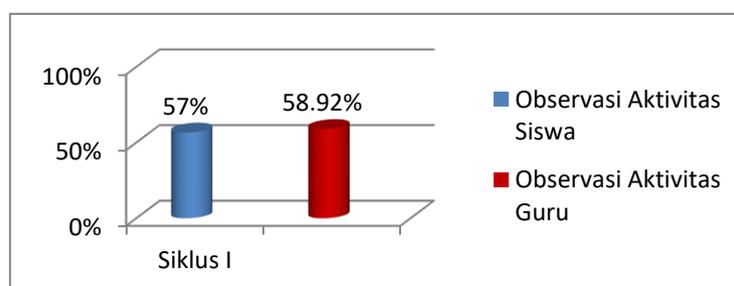
Perencanaan kegiatan pada siklus I adalah sebagai berikut; a) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I yaitu tentang unsur-unsur, jaring-jaring, serta luas permukaan kubus dan balok, pembagian kelompok, lembar observasi siswa dan lembar observasi guru. b) Menyiapkan alat-alat yang digunakan untuk merangkum dan LKS untuk dikerjakan secara kelompok. c) Peneliti menyampaikan pengarahan kepada siswa tentang strategi *Poster Session* meliputi proses dan hasil belajar.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut. a) Peneliti membuka pelajaran dengan memberi salam kepada siswa dan menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu kubus dan balok serta menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. b) Guru memberikan contoh kehidupan nyata yang berkaitan dengan materi kubus dan balok untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa dan memotivasi siswa tentang pentingnya materi pembelajaran. c) Guru menjelaskan strategi pembelajaran *Poster Session* kepada siswa. d) Guru membentuk kelompok diskusi yang terdiri dari 4 sampai 5 orang sekaligus membagikan siswa bahan materi. e) Guru menyampaikan garis-garis besar tentang materi yang akan dirangkum. f) Guru menyuruh siswa untuk merangkum materi. Rangkuman hasil diskusi siswa dituangkan dalam bentuk gambar. h) Guru membimbing siswa dalam setiap kelompok. i) Pengamat (*observer*) mencatat kegiatan pembelajaran dan menilai proses diskusinya. j) Guru menyuruh setiap kelompok mempresentasikan hasil rangkuman mereka. k) Guru menyuruh setiap kelompok yang presentasi kedepan memberi soal kepada kelompok lain agar dikerjakan didepan. l) Memberikan soal untuk dikerjakan siswa setiap kelompok dan hasil diskusi kelompok dituangkan dalam bentuk gambar. m) Guru menyuruh setiap kelompok memberikan kesimpulan tentang materi yang dipresentasikan dan memberikan penguatan.

c. Observasi

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti melakukan pengamatan dan penilaian terhadap seluruh siswa. Aspek-aspek yang diobservasi adalah a) Keterlaksanaan guru dalam mengolah strategi pembelajaran *Poster Session* dianggap cukup baik karena persentasi keterlaksanaannya mencapai 58,92%. b) Aktivitas siswa dalam implementasi strategi pembelajaran *Poster Session* dianggap cukup aktif dengan persentasi keaktifan mencapai 57%. Hasil observasi aktivitas dapat dilihat pada gambar berikut ini:



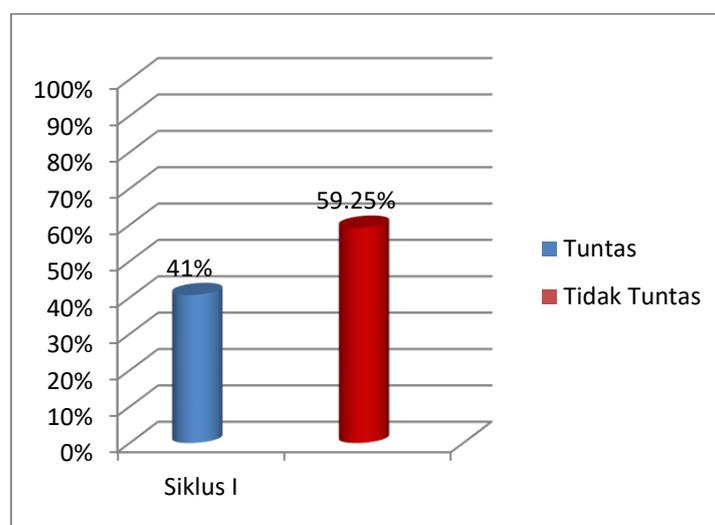
Gambar 2. Diagram Hasil Obsevasi Aktivitas

Selain pengamatan langsung proses pembelajaran, penilaian hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai THB Siklus I

| Keterangan | Perolehan Data |
|---------------------------------|----------------|
| Jumlah siswa yang mengikuti tes | 27 siswa |
| Nilai Tertinggi | 70 |
| Nilai Terendah | 40 |
| Jumlah siswa yang tuntas | 11 |
| Jumlah siswa yang tidak tuntas | 16 |
| Nialai rata-rata kelas | 61,48 |
| Presentasi ketuntasan belajar | 41% |

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 2 di atas dapat disajikan diagram pada gambarberikut ini:



Gambar 3. Diagram Hasil Belajar Siklus I

d. Refleksi

Sesuai hasil observasi dan hasil evaluasi, maka ada beberapa hal yang harus direfleksikan; a) Kemampuan siswa dalam merangkum materi masih lemah dan siswa sulit menuangkan hasil diskusinya dalam bentuk gambar. b) Siswa sangat susah untuk diatur. c) Diskusi kelas kurang berjalan dengan baik, ada beberapa siswa yang kurang aktif dan kurang bertanggungjawab dalam diskusi kelompok. d) Nilai THB masih sangat rendah.

Siklus II

Siklus II dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Rencana Tindakan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka siklus II direncanakan sebagai berikut: a) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II yaitu tentang luas permukaan dan volume kubus dan balok. b) Menyiapkan alat-alat yang digunakan untuk merangkum dan LKS untuk dikerjakan secara kelompok.

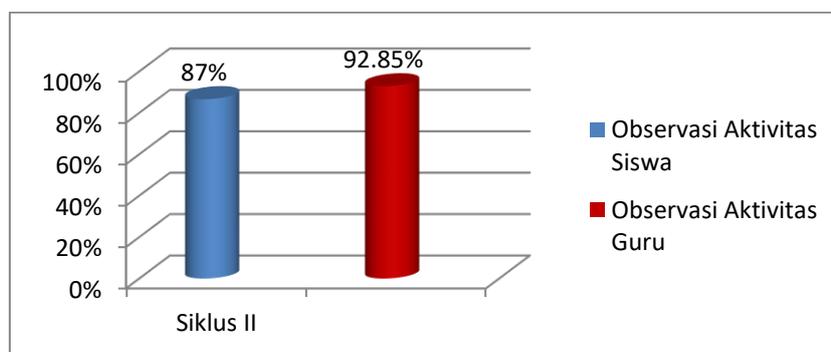
b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus II, pelaksanaan tindakan sebagai berikut: a) Peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu kubus dan balok. b) memberikan contoh kehidupan nyata yang berkaitan dengan materi kubus dan balok untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa dan memotivasi siswa tentang pentingnya materi pembelajaran. c) menjelaskan strategi pembelajaran *Poster Session* kepada siswa. Guru membentuk kelompok diskusi yang terdiri dari 4 sampai 5 orang sekaligus

membagikan siswa bahan materi. d) menyampaikan garis-garis besar tentang materi yang akan dirangkum. e) membimbing siswa dalam setiap kelompok sekaligus mengarahkan siswa dalam merangkum materi yang kemudian dituangkan dalam bentuk gambar. Dan juga memastikan setiap anggota kelompok terlibat aktif dalam diskusi kelompok. f) mengkondisikan kelas dengan suasana yang hangat agar siswa tetap fokus. G) Pengamat (observer) mencatat kegiatan pembelajaran dan menilai proses diskusinya. h) menyuruh setiap kelompok mempresentasikan hasil rangkuman mereka. i) menyuruh setiap kelompok yang presentasi kedepan memberi soal kepada kelompok lain agar dikerjakan didepan. j) menyuruh setiap kelompok memberikan kesimpulan tentang materi yang dipresentasikan dan memberikan penguatan.

c. Observasi

Selama proses belajar mengajar berlangsung pengamat melakukan pengamatan dan penilaian.observasi kegiatan yaitu; a) Keterlaksanaan guru dalam mengolah strategi pembelajaran *Poster Session* tergolong sangat baik karena persentasi keterlaksanaannya mencapai 92,85%. b) Aktivitas siswa dalam implementasi strategi pembelajaran *Poster Session* dianggap aktif dengan persentasi keaktifan mencapai 87%. Hasil observasi disajikan dalam gambar berikut ini:



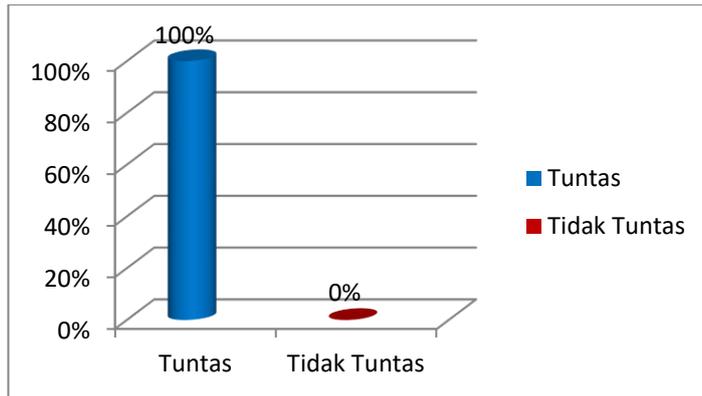
Gambar 4, Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siklus II

Selain pengamatan secara langsung proses pembelajaran, adapun penilaian hasil belajar dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai THB Siklus II

| Keterangan | Perolehan Data |
|---------------------------------|----------------|
| Jumlah siswa yang mengikuti tes | 27 siswa |
| Nilai Tertinggi | 100 |
| Nilai Terendah | 70 |
| Jumlah siswa yang tuntas | 27 |
| Jumlah siswa yang tidak tuntas | - |
| Nialai rata-rata kelas | 80,56 |
| Presentasi ketuntasan belajar | 100% |

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 3 di atas, makadapat disajikan diagram hasil belajar seperti gambar berikut ini:



Gambar 5. Diagram Hasil Belajar Siklus II

d. Refleksi

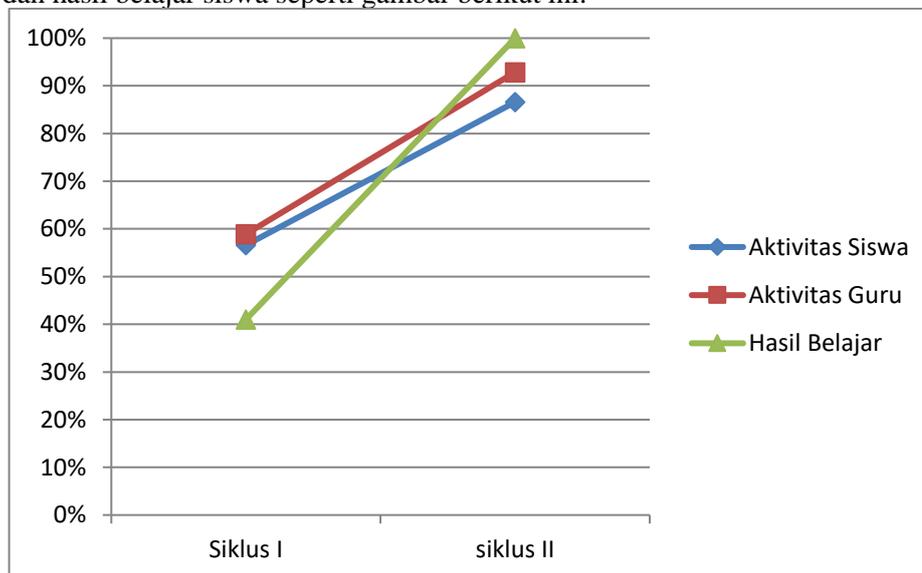
Sesuai hasil observasi dan hasil evaluasi, maka pada tahap refleksi dapat dirangkum beberapa hal; a) pembelajaran sudah berlangsung baik. b) dari nilai tes hasil belajar siswa semuanya tuntas. c) tingkat keaktifan siswa meningkat.

Dari hasil siklus I dan siklus II di atas, maka rangkuman peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dapat disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Rangkuman Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa

| | Siklus I | Siklus II | Peningkatan |
|-----------------|----------|-----------|-------------|
| Aktivitas Siswa | 57% | 87% | 30% |
| Aktivitas Guru | 58,92% | 92,85% | 33,93% |
| Hasil Belajar | 41% | 100% | 59% |

Hasil belajar siswa dan aktivitas pada tabel 4 di atas dapat disajikan juga berupa grafik aktivitas dan hasil belajar siswa seperti gambar berikut ini:



Gambar 6. Grafik Aktivitas dan Hasil Tes

Pada dua siklus yang dilaksanakan pada proses pembelajaran terlihat bahwa observasi aktivitas siswa mengalami peningkatan mencapai 87% sedangkan observasi guru mengalami peningkatan mencapai 92,85%. Sementara itu pembelajaran sudah berjalan dengan baik karena siswa sudah mampu merangkum materi dengan baik serta dapat menuangkannya dalam bentuk gambar dan hasil

belajar sudah memenuhi harapan dan terjadi peningkatan yang cukup signifikan hal ini dapat dilihat dari nilai hasil belajar siswa yaitu: nilai tertinggi 100, nilai terendah 70, nilai rata-rata 80,56 dan persentase ketuntasan belajar secara klasikal 100%. Besarnya peningkatan ketuntasan mencapai 77,8% serta perubahan rata-rata kelas mencapai 20,01.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa: 1) Aktivitas keterlaksanaan pembelajaran siswa dengan menggunakan strategi Poster Session untuk siswa kelas VIII-B SMPN 1 Ende Selatan pada materi Kubus dan Balok pada siklus I diperoleh sebesar 57% dan siklus II sebesar 87% dengan peningkatan sebesar 30% sehingga dikatakan sangat aktif. 2) Hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan strategi Poster Session pada siswa kelas VIII SMPN 1 Ende Selatan materi kubus dan balok. Pada siklus I nilai hasil belajar sebagai berikut: nilai tertinggi 70 nilai terendah 40, nilai rata-rata 60,55, persentase ketuntasan belajar secara klasikal siklus I 41% dan pada siklus II nilai hasil belajar sebagai berikut: nilai tertinggi 100, nilai terendah 70, nilai rata-rata 80,56, persentase ketuntasan belajar secara klasikal 100%, dengan peningkatan hasil belajar siswa sebesar 59%.

DAFTAR PUSTAKA

- A.MeI, F Y Naja, S. S. (2020). *Pembelajaran Matematika Realistik Berbasis Kontekstual Untuk Materi Geometri Pada Siswa Kelas VII SMPN 2 Ende Selatan*. 5(1), 19–28.
- Adiansar. (2015). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Poster Session pada Peserta Didik Kela VIII SMP Negeri 11 ParePare*. Universitas Muhammadiyah: Makasar.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Caldelas, I.R.Montufar-Chaveznava and M.Ali Yousuf. 2008. *Poster Sessions as a Strategy to Motivate Engineering Learning*. GIRATEGroup, Engineering Department, ITESM, Journal of Engineering Vol 5.
- Ethel, dkk. (2009). “*The Poster Session: A Tool For Education, Assesment and Recruitment*”, Journal of Mathematics and Computer Education Vol. 43 No.2.
- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Endang. (2012). *Penerapan Strategi Poster Session untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Komunikasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika (PTK Pembelajaran Matematika di Kelas VIII C SMP Negeri 1 Karanggande pada Materi Kubus dan Balok)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ningrum, Epon. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Praktis dan Contoh*. Yogyakarta: Ombak.
- Nuharini, Dewi. (2008). *Matematika Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Nuniek. (2008). *Mudah Belajar Matematika*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Kemendikbud. (2013). *Kerangka Dasar Kurikulum 2013*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar . Jakarta